



TABLOID MD

INSIDER'S INSIGHT

Area distribusi Tabloid MD :



FOR MEDICAL PROFESSIONALS ONLY

NO 41 | OKTOBER 2021

3 Bahayakah Mual dan Muntah dalam Kehamilan?



MD INSIGHT

5 Dengan Olahraga Mari Kita Lawan Covid-19



MD EVENT

8 Placenta Accreta Spectrum Disorders (PASD)



MD REVIEW

10 Pentingnya Rehabilitasi Paru untuk Pasien Pasca Covid 19



MD PRACTICE

MD HEADLINES

BERMANFAATKAH VAKSINASI INFLUENZA DI ERA PANDEMI COVID-19?

Akibat pandemi COVID-19, pemahaman mengenai manfaat vaksin benar-benar mendapat sorotan. Terlepas dari telah berhasilnya diciptakan vaksin untuk mencegah infeksi SARS-Cov-2 yang menjadi penyebab penyakit COVID-19, vaksinasi lain juga menjadi pembahasan. Salah satu yang banyak dibahas adalah vaksin influenza yang telah lama ada sebelumnya.

Dalam Kongres Nasional Ilmu Kesehatan Anak Ikatan Dokter Anak Indonesia ke-17 (KONIKA IKA XVII) yang diselenggarakan pada 15-19 Oktober 2021 kemarin, topik ini juga dibahas detil oleh Ketua Satgas Imunisasi IDAI, Prof. Dr. Cissy B. Kartasasmita, MSc, PhD, Sp.A(K). Menurut konsultan respirologi anak yang menjadi pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran ini, ko-infeksi maupun super-infeksi influenza pada penderita COVID-19 tidak dapat diabaikan.

“Penelitian menemukan besarnya ko-infeksi influenza di antara penderita COVID-19 di Asia sebesar 4,5%, sedangkan di Amerika 0,4%. Kelompok yang berisiko tinggi untuk mengalami infeksi influenza berat adalah kelompok anak, wanita hamil, lanjut usia, dan yang memiliki penyakit kronik atau imunokompromais,” jelas Prof.Cissy.

Menurutnya, meski tidak terlalu tinggi proporsinya, namun ko-infeksi pada kelompok risiko tinggi dan lanjut usia tidak boleh diabaikan. “Penelitian membuktikan pasien COVID-19 yang mengalami ko-infeksi influenza memiliki hasil luaran lebih buruk,” jelasnya. Beberapa penelitian yang ada pun akhirnya memberi kesimpulan yang menganjurkan vaksinasi influenza bagi setiap orang di atas 6 bulan dan tidak memiliki kontraindikasi.

Senada pendapat tersebut, World Health Organization secara khusus memberikan

rekomendasi agar selama pandemi COVID-19 vaksin influenza diberikan dengan prioritas tertinggi bagi pekerja medis dan kelompok lanjut usia. Kelompok anak usia 6 - 59 bulan, wanita hamil, dan penderita penyakit kronik tertentu pun direkomendasikan untuk mendapatkan vaksin influenza.

Di Amerika Serikat, Advisory Committee on Immunization Practice (ACIP), pada tahun 2021, merekomendasikan pemberian vaksin flu bagi anak usia di bawah 5 tahun, anak dan dewasa dengan penyakit paru, jantung, ginjal, hati, darah, neurologis, dan metabolik. Demikian juga bagi anak dan dewasa dengan kondisi obesitas, imunokompromais, dan yang memiliki fungsi pernapasan terganggu. American Academy of Pediatric bahkan menyatakan vaksin influenza dapat diberikan bersamaan dengan vaksin COVID-19 bagi yang sesuai kriteria.

Ditegaskan Prof Cissy, karena vaksinasi influenza dapat berperan mengurangi beban akibat infeksi COVID-19, maka tenaga medis perlu menganjurkannya bagi masyarakat. “Sesuai anjuran WHO, vaksin influenza yang dapat diberikan adalah semua jenis vaksin influenza yang tersedia. Namun bila ada yang tetravalent/quadrivalent, tentu lebih dipilih dibandingkan yang trivalent,” jelasnya.

Dalam kesempatan terpisah, Prof. Dr. Sri Rezeki Hadinegoro, Sp.A(K), yang merupakan ketua dari Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) juga menyampaikan bahwa penelitian retrospektif menunjukkan pasien COVID-19 yang sebelumnya telah mendapatkan vaksin influenza, ternyata gejalanya lebih ringan dan lebih kecil kemungkinan harus dirawat di ICU. MD

